

PEMBUATAN DAN SOSIALISASI HASIL WEBSITE DESA

Daniel Anju Saputra Simbolon 1 , Agus Fudholi 2

Program Studi Teknik Informatika 1 ,Program Studi Pendidikan Agama Islam 2

if21.danielsimbo@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , agus.fudholi@ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

Website Profil Desa Darawolong dikembangkan untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik wisata lokal, khususnya pemandangan persawahan daerah Darawolong. Pengembangan website ini merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang, dengan tujuan mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Desa. Melalui metode pengembangan perangkat lunak Waterfall, website ini dirancang secara terstruktur untuk menyajikan informasi yang komprehensif mengenai UMKM lokal dan beberapa keindahan desa Darawolong. Hasilnya, website ini berhasil memperkenalkan potensi Desa Darawolong kepada audiens yang lebih luas, diharapkan dapat mendukung peningkatan jumlah pengunjung dan perekonomian lokal. Keberlanjutan manfaat dari website ini sangat bergantung pada pengelolaan yang baik dan dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa, termasuk pelatihan teknis yang memadai bagi pengelola.

Kata Kunci: Sustainable Development Goals ; Metode Waterfall ; Website

Abstract

The Darawolong Village Profile website was developed to enhance the visibility and attractiveness of local tourists, especially the views of the area. The development of this website is part of the Real Work College (KKN) activities by students of Buana University of Karawang Struggle, with the aim of supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) of the village. Through the Waterfall software development method, this website is structured to present comprehensive information about local UMKM and some of Darawolong village's beauty. As a result, this website has successfully introduced the potential of Darawolong Village to a wider audience, expected to support increased number of visitors and the local economy. The sustainability of the benefits of this website depends heavily on good management and ongoing support from the village government, including adequate technical training for the administrators.

Keywords: Sustainable Development Goals ; Waterfall Method ; Website

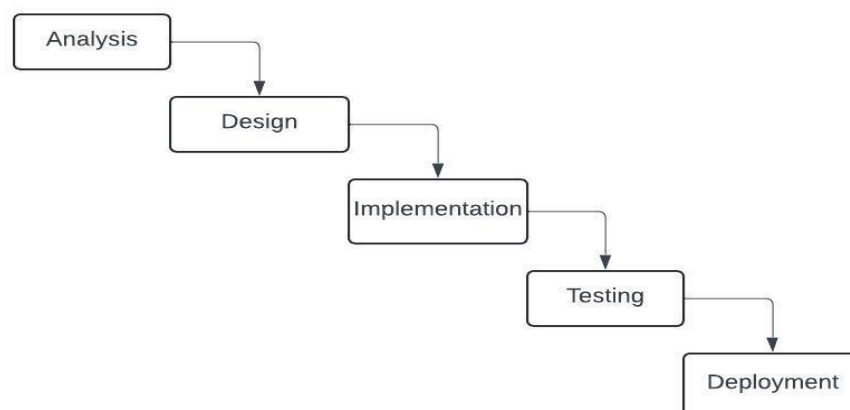
PENDAHULUAN

Setiap tahun, Tri Dharma Perguruan Tinggi mengatur Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang). Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat adalah tujuan dari Tri-Dharma. Pemerintah Indonesia sangat mempertimbangkan Desa Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai salah satu program pembangunan utamanya. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) meluncurkan SDGs global pada 25 September 2015, yang telah diubah menjadi Program Desa (SDGs). SDGs global di Indonesia kemudian diubah menjadi SDGs Nasional. SDGs Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa Tanpa Kemiskinan, Desa Tanpa kelaparan, Desa Sehat dan Sejahtera, Pendidikan Desa Berkualitas, Keterlibatan Perempuan Desa, Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi, Desa Berenergi Bersih dan Terbarukan, Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata, Infrastruktur dan Inovasi Desa sesuai Kebutuhan, Desa Tanpa Kesenjangan, Kawasan Permukiman Desa Aman dan Nyaman, Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan, Desa Tanggap Perubahan Iklim, Desa Peduli Lingkungan Laut, Desa Peduli Lingkungan Darat, Desa Damai Berkeadilan, Kemitraan untuk Pembangunan Desa, dan Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa Adaptif. KKN Tahun 2024 bertemakan "Membangun Desa Mandiri dan Berkelanjutan". Tujuan utama KKN adalah mendukung dan mengupayakan agar SDG Desa dapat tercapai melalui program yang dilaksanakan selama KKN berlangsung. Salah satu desa di Kecamatan Purwasari adalah tempat pelaksanaan kegiatan kerja keras (KKN). Desa Darawolong memiliki luas 6,89 km² dan memiliki 7.274 penduduk, terdiri dari 3.682 pria dan 3.592 wanita, menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang. Salah satu masalah yang ditemukan selama observasi kegiatan penelitian kerja nyata ini adalah fakta bahwa banyak orang asing belum tahu tentang Desa Darawolong. Akibatnya, mereka tidak tahu apa yang ada di sana, seperti usaha mikro, kecil, dan wisata. Bagi pengusaha warung makan lokal dan usaha kecil dan menengah (UMKM) lainnya, hal ini sangat memprihatinkan. Desa Darawolong seharusnya kompetitif dan terkenal seperti desa terdekat.

METODE

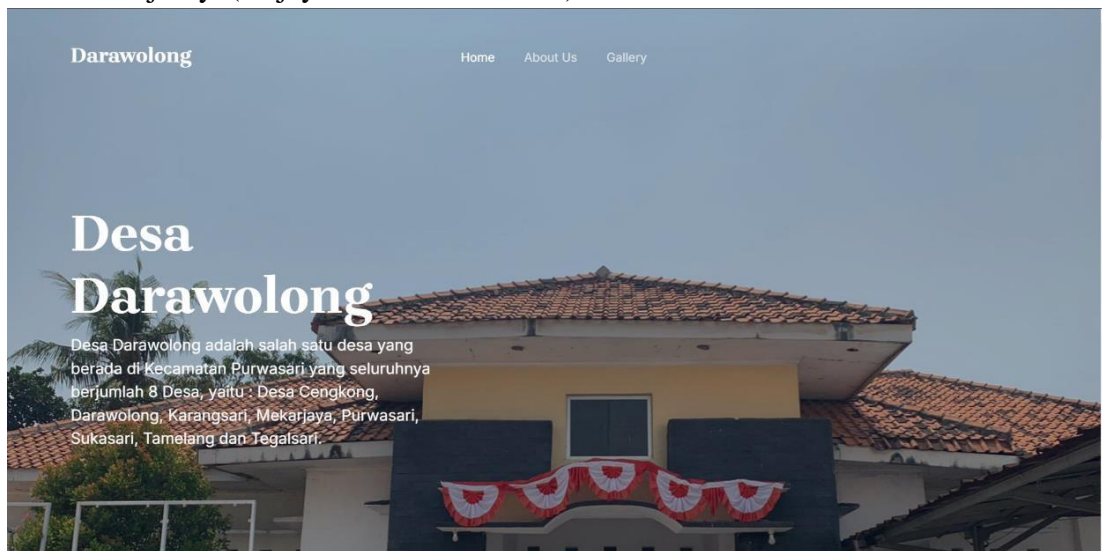
Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari 22 Juli 2024 – 14 Agustus 2024 dengan pembuatan website profile Desa Darawolong , di mana dalam proses pembuatannya menggunakan metode Waterfall.



Gambar 1. Metode *Waterfall* sebagai metode pengerjaan

Metode Waterfall dipilih untuk memastikan bahwa setiap tahap pengembangan dilakukan dengan cara yang terstruktur dan linier, sehingga hasil akhir dapat memenuhi kebutuhan dan harapan yang telah ditetapkan (Murdiani dan Sobirin 2022). Metode Waterfall merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak tradisional, melibatkan beberapa tahap penting yang dilaksanakan secara berurutan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi:

1. Analisis, merupakan pengumpulan data untuk kebutuhan dari para pemangku kepentingan. Pada tahap ini, fokus utama adalah memahami kebutuhan pengguna dan tujuan bisnis desa secara menyeluruh. Informasi yang dikumpulkan mencakup aspek-aspek seperti fitur yang dibutuhkan, tampilan yang diinginkan, serta berbagai data penting lainnya yang akan mendukung pengembangan website (Epta Saputra n.d.).
2. Desain, pada tahap ini membuat desain tampilan dan struktur dari website, dengan mempertimbangkan pengalaman pengguna (user experience) dan antarmuka pengguna (user interface). Desain yang dibuat harus mencerminkan identitas Desa Darawolong, termasuk estetika dan fungsionalitas yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Prototipe desain ini kemudian digunakan sebagai panduan dalam tahap pengembangan selanjutnya (Wijaya dan Prawira 2022).



Gambar 2. Desain tampilan *Website* Profil Desa

3. Implementasi, tahapan ini melibatkan proses pengembangan atau coding, di mana desain yang telah dibuat diterjemahkan ke dalam bentuk kode program yang fungsional. Tim pengembang bekerja dalam sprint untuk menyelesaikan bagian-bagian tertentu dari website sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan. Dalam metode Waterfall, setiap sprint menghasilkan bagian dari website yang dapat diuji dan digunakan, memastikan bahwa pengembangan berjalan secara iteratif dan berkelanjutan (Menggo, Rosdiana Su, dan Adiputra Taopan 2022).
4. Uji coba, tahapan ini bertujuan untuk menguji semua fungsi dan fitur website untuk

memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian mencakup berbagai aspek, termasuk kecepatan, dan kompatibilitas dengan berbagai perangkat dan browser. Kesalahan atau bug yang ditemukan selama pengujian diperbaiki sebelum website diluncurkan (Menggo, Rosdiana Su, dan Adiputra Taopan 2022).

5. Publikasi, website yang telah selesai diuji diteruskan ke tahapan hosting untuk diunggah ke server. Tujuannya adalah untuk mendapatkan alamat website (domain) yang dapat diakses oleh semua pengguna. Dengan begitu, website Desa Darawolong bisa diakses oleh masyarakat luas melalui internet, menjadikannya sarana promosi yang efektif dan efisien untuk desa.

Dengan mengikuti metode Waterfall ini, pengembangan website berjalan dengan lebih terorganisir, fleksibel, dan mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan yang mungkin terjadi selama proses pengembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Website profil Desa Darawolong menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan visibilitas dan daya tarik dari desa Darawolong itu sendiri. Website yang dirancang telah berhasil menyajikan informasi yang komprehensif dan terstruktur mengenai Sejarah desa Darawolong, seperti letak Geografis desa, lengkap dengan alamat, dan gambar visual yang menarik dan beberapa Gallery dari keindahan Desa Darawolong. Desain yang user-friendly dan konten yang informatif tidak hanya memberikan kemudahan akses bagi pengunjung tetapi juga membantu memperkenalkan potensi wisata desa kepada audiens yang lebih luas.



Gambar 3. Contoh dari *Gallery* di *Website* profil desa

Pembahasan tentang efektivitas website ini menunjukkan bahwa profil desa berbasis website dapat membantu pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan jumlah pengunjung, terutama

bagi bisnis kuliner yang sebelumnya mengalami penurunan pendapatan. Namun, website ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk yang efektif dan berkelanjutan bagi Desa Darawolong karena keberlanjutan manfaatnya sangat bergantung pada pengelolaan yang baik dan dukungan pemerintah desa, termasuk pelatihan teknis yang memadai bagi pengelola untuk memastikan bahwa konten tetap relevan dan up-to-date.



Gambar 4. Sosialisasi pengenalan *website* profil desa

KESIMPULAN

Pembuatan website Profil untuk Desa Darawolong merupakan langkah strategis yang efektif dalam meningkatkan visibilitas dan daya tarik wisata desa tersebut. Website ini berhasil menyediakan informasi yang lengkap dan mudah diakses oleh masyarakat, sehingga dapat memperkenalkan potensi desa yang memiliki keindahan tersendiri walau sebagian besar luasnya adalah persawahan kepada audiens yang lebih luas. Peningkatan jumlah pengunjung yang diharapkan dari penggunaan website ini dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal, terutama bagi pengusaha kuliner dan UMKM lokal lainnya. Namun, keberhasilan jangka panjang dari inisiatif ini bergantung pada pengelolaan yang berkelanjutan dan dukungan dari pemerintah desa, termasuk dalam hal pemutakhiran konten dan pengelolaan teknis. Dengan demikian, website ini tidak hanya menjadi alat promosi yang efektif tetapi juga dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Darawolong.

REKOMENDASI

Dengan membuat website ini, pemerintah desa dapat memberikan pelatihan komprehensif dan berkelanjutan kepada pengelola website desa yang mencakup keterampilan teknis seperti pemutakhiran konten, dan analisis data. Selain itu, penting untuk menanamkan pemahaman tentang keberlanjutan dan inovasi dalam pengelolaan lokasi sehingga pengelola dapat secara proaktif memperkenalkan potensi desa dan mendukung pembangunan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Epta Saputra, Erdi. n.d. “Metode SDLC Waterfall Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah SMP Negeri 10 Kaur.”
- Menggo, Sebastianus, Yosefina Rosdiana Su, and Rizki Adiputra Taopan. 2022a. “Pelatihan Pembuatan Website Desa Wisata Di Desa Wisata Meler, Kabupaten Manggarai, NTT.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1):108–15. doi: 10.31849/dinamisia.v6i1.7551.
- Murdiani, Deni, and Muhamad Sobirin. 2022. *PERBANDINGAN METODOLOGI WATERFALL DAN RAD (RAPID APPLICATION DEVELOPMENT) DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI*. Vol. 4.
- Nurseptaji, Adi. 2021. “IMPLEMENTASI METODE WATERFALL PADA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN.” *Jurnal Dialektika Informatika (Detika)* 1(2):49–57. doi: 10.24176/detika.v1i2.6101.
- Permata Sari, Atikah. n.d. “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN TALENT FILM BERBASIS APLIKASI WEB.” *Jurnal Informatika Terpadu* 6(1):29–37.
- Wijaya, Fisa Wisnu, and Bagus Prawira. 2022. *PENERAPAN METODE WATERFALL PADA SISTEM INFORMASI KAS KECIL*. Vol. 4.